



**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENERAPAN
AKUNTANSI BERBASIS AKRUAL DALAM PENYAJIAN LAPORAN
KEUANGAN PADA BADAN KEUANGAN DAN ASET DAERAH
KABUPATEN PASER TAHUN 2020**

Suci Ariani Rahmatiah, M. Astri Yulidar, Pantas P. Pardede

Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda, Samarinda, Indonesia

suciarianirahmatiah272324@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the effect of leadership commitment, human resources, and information technology in the application of accrual-based accounting in the presentation of financial reports at the Regional Financial and Asset Agency of Paser Regency in 2020. The sampling technique used is purposive sampling. This research was conducted at BKAD Paser Regency. The type of data used in this study is primary data obtained from questionnaires at the BKAD of Paser Regency. The data was processed using multiple linear regression, with the help of the SPSS application. The results showed that leadership commitment and human resources were factors that had no effect and information technology was a factor that influenced the application of accrual-based accounting in the presentation of financial reports at the BKAD of Paser Regency in 2020, while simultaneously human resources, leadership commitment, information technology does not affect the application of accrual-based accounting in the presentation of financial statements at the BKAD of Paser Regency in 2020.

Keywords: Accounting, Accrual-Based, Financial Statements

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh komitmen pimpinan, sumber daya manusia, dan teknologi informasi dalam penerapan akuntansi berbasis akrual dalam penyajian laporan keuangan pada Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Paser Tahun 2020. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Purposive Sampling*. Penelitian ini dilakukan di BKAD Kabupaten Paser. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari hasil kuisioner di BKAD Kabupaten Paser. Data diolah menggunakan regresi linier berganda, dengan bantuan aplikasi SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komitmen pimpinan dan sumber daya manusia merupakan faktor yang tidak berpengaruh dan teknologi informasi merupakan faktor yang berpengaruh terhadap penerapan akuntansi berbasis akrual dalam penyajian laporan keuangan pada BKAD Kabupaten Paser tahun 2020, sedangkan secara simultan sumber daya manusia, komitmen pimpinan, teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap penerapan akuntansi berbasis akrual dalam penyajian laporan keuangan pada BKAD Kabupaten Paser tahun 2020.

Kata Kunci: Akuntansi, Berbasis Akrual, Laporan Keuangan

PENDAHULUAN

Badan Keuangan dan Aset Daerah (yang selanjutnya disebut BKAD), Kabupaten Paser, Provinsi Kalimantan Timur merupakan lembaga dari unsur Satuan Kerja Perangkat Daerah atau SKPD dari Pemerintah Daerah Kabupaten Paser, yang dipimpin oleh Kepala BKAD, dan bertanggungjawab kepada Bupati Kabupaten Paser melalui Sekretaris Daerah atau Sekda Kabupaten Paser. Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi, serta visi dan misi Pemerintah

Daerah Kabupaten Paser, BKAD Kabupaten Paser harus berupaya untuk terus melakukan peningkatan kinerja sebagaimana visi dan misi Pemerintah Daerah yang ingin dicapai, serta tugas pokok dan fungsi yang telah diberikan.

Salah satu wujud berjalannya tugas dari BKAD Kabupaten Paser dengan baik adalah penerapan Akuntabilitas Publik. Akuntabilitas adalah kewajiban dalam bentuk pertanggungjawaban hasil kinerja yang berupa keberhasilan maupun kegagalan dalam pelaksanaan tujuan organisasi yang telah ditetapkan dan ditargetkan. Pertanggungjawaban tersebut dapat dilihat melalui media pertanggungjawaban yang dibuat dan disajikan secara periodik, yaitu laporan keuangan, dalam hal ini adalah laporan keuangan dari BKAD Kabupaten Paser. Laporan keuangan yang dibuat oleh BKAD Kabupaten Paser merupakan bentuk pertanggungjawaban keuangan yang telah digunakan, dan juga sebagai bentuk transparansi kondisi keuangan dari BKAD Kabupaten Paser pada waktu atau periode tertentu.

Di Indonesia telah terjadi reformasi akuntansi, reformasi tersebut dapat dilihat dari dibuat dan diberlakukannya peraturan yang terkait dengan keuangan negara yaitu, Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Regulasi Keuangan Negara) dan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Regulasi Perbendaharaan Negara) serta Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggungjawab Keuangan Negara (Regulasi PPTKN).

Dalam Pasal 13 ayat (1) Regulasi Keuangan Negara telah dijelaskan bahwa pengelolaan keuangan negara harus secara tertib, taat aturan atau undang-undang, ekonomis, efektif dan efisien, dikelola secara transparan, bertanggungjawab, rasa keadilan dan kepatutan harus diperhatikan.

Pengelolaan keuangan negara tersebut, tentunya dapat diwujudkan secara bertahap, dan memerlukan proses. Pada tahun 2005 dikeluarkan dan diberlakukan aturan yaitu Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (selanjutnya disebut Regulasi SAP) yang merupakan dasar hukum dari pelaksanaan Sistem Akuntansi Pemerintahan (Selanjutnya disebut SAP) yang berbasis *Cash Towards Accrual*. Kemudian pengaturan mengenai akuntansi pemerintah diatur kembali melalui aturan yakni Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan Yang Berbasis Akrua (selanjutnya disebut PP SAP Akrua). Dengan adanya regulasi ini merupakan wujud peningkatan akuntabilitas publik, dengan aturan ini, maka laporan keuangan ataupun akuntansi pemerintahan dengan SAP yang berbasis akrua wajib untuk diterapkan. Termasuk laporan keuangan Pemda dan SKPD yang juga harus menerapkan dan melaksanakan SAP yang berbasis akrua pada penyajian laporan keuangannya.

Akuntansi yang berbasis akrua merupakan suatu basis akuntansi yang pada saat terjadinya transaksi, langsung mengakui, dan mencatat, serta menyajikan transaksi ekonomi beserta peristiwa yang lainnya pada suatu laporan keuangan. Transaksi tersebut dicatat tidak dengan memfokuskan setara kas atau waktu kas diterima, dan dibayarkan. Agar informasi yang diberikan dari laporan keuangan tersebut lebih komprehensif, maka pelaporan keuangan dengan

menggunakan Akuntansi yang berbasis akrual ini, pelaksanaannya yaitu pencatatan dilakukan sesuai waktu terjadinya Arus Sumber Daya.

Penerapan akuntansi berbasis akrual ini sangat penting untuk diterapkan secara konsisten, terlebih telah diwajibkannya dalam peraturan perundang-undangan. BKAD Kabupaten Paser yang juga merupakan pelaksana tugas Pemerintah Daerah juga diwajibkan menerapkannya pada pembuatan dan penyajian laporan keuangan BKAD. Karena hal ini merupakan suatu bentuk pelaksanaan tanggungjawab atas akuntabilitas publik dalam mengelola keuangan di daerah.

Akuntansi pemerintahan pada laporan keuangan BKAD Kabupaten Paser ini merupakan akuntansi sektor publik, sehingga apabila membahas mengenai akuntansi ini maka akan sangat erat kaitannya dengan faktor yang dapat mempengaruhi penerapan akuntansi berbasis akrual, karena suksesnya dan konsistennya penerapan akuntansi berbasis akrual sesuai aturan yang telah disebutkan sebelumnya, sangat bergantung pada faktor-faktor seperti, Sumber daya manusia, komitmen pimpinan, dan teknologi informasi.

Sumber daya manusia (selanjutnya disebut SDM) merupakan suatu potensi secara manusiawi yang menggerakkan organisasi dalam memmanifestasikan tujuan dan keberadaannya. SDM di BKAD Kabupaten Paser merupakan faktor krusial dalam menerapkan akuntansi dengan basis akrual pada penyajian laporan keuangan, karena pemahaman SDM, maka penerapan akuntansi tersebut dapat berjalan.

Sedangkan Komitmen Pimpinan merupakan keikutsertaan pimpinan dalam suatu organisasi dengan dibuktikan melalui keinginan dalam berperan melakukan tindakan tertentu atas nama profesi dan organisasi dalam rangka melaksanakan tugas pokok dan mencapai tujuan organisasi. (Pasaribu, 2008: 32). Faktor komitmen pimpinan juga merupakan bagian penting dari penerapan akuntansi dengan basis akrual, termasuk pada penyajian laporan keuangan di BKAD Kabupaten Paser, karena berawal dari komitmen pimpinanlah seluruh elemen di bawahnya bekerja dengan arah yang jelas.

Kemudian teknologi informasi (selanjutnya disebut TI) merupakan suatu hal yang memberi kemudahan kepada manusia dalam melakukan tindakan baik mengubah, menyimpan, membuat, dan menyampaikan informasi (Hariyanto, 2012:54). TI ini yaitu dapat berbentuk komputer, perangkat lunak, database, jaringan dan lainnya yang terkait dengan teknologi. Faktor ini juga termasuk bagian krusial dalam menerapkan akuntansi dengan basis akrual pada penyajian laporan keuangan di BKAD Kabupaten Paser, TI yang baik tentu akan mampu menunjang kinerja penerapan akuntansi tersebut oleh SDM yang ada.

Sehingga faktor-faktor yang dapat mempengaruhi penerapan akuntansi yang berbasis akrual tersebut di atas, tentu akan berpengaruh pada tujuan dan kualitas laporan keuangan, dan akan berdampak pada transparansi dan akuntabilitas publik. Karena laporan keuangan yang dibuat dengan baik dan benar tentu juga akan memmanifestasikan akuntabilitas publik, dan transparansi pengelolaan keuangan daerah. Penerapan penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang akuntabel dan transparan juga merupakan sebuah tindakan untuk mengurangi praktik korupsi,

sehingga dalam menerapkan akuntansi dengan basis akrual harus dilakukan dengan baik dan konsisten.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Paser. Penelitian yang penulis gunakan adalah pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. Penelitian akan berfokus pada penjelasan sistematis mengenai fakta yang diperoleh dalam penelitian. Dalam penelitian ini akan didasarkan pada kata-kata, perilaku dan tindakan orang yang menjadi fokus penelitian. Selain itu pendekatan kuantitatif juga digunakan, pendekatan ini adalah data-data penelitian merupakan dalam bentuk sesuatu yang dapat dihitung, dengan memperhatikan pengumpulan data dan analisisnya dalam bentuk numerik (Syafnidawaty, 2020).

Penelitian ini menasar hubungan dari variabel independen yaitu, SDM (X1), Komitmen Pimpinan (X2), dan TI (X3), dan Penerapan SAP berbasis akrual, serta variabel dependen yaitu Laporan Keuangan BKAD Kab. Paser (Y).

Dalam penelitian ini terdapat populasi yang terdiri dari 20 orang yang bekerja atau terkait dengan Bagian Keuangan BKAD Kabupaten Paser, dengan teknik *non probability sampling* yang artinya tidak ada peluang yang sama untuk dijadikan sampel, sehingga penggunaan sampel tidak menentu. Penelitian ini dilakukan dengan beberapa teknik untuk analisis data yaitu:

Uji Validitas

Pada pengujian ini akan dilihat valid atau tidaknya suatu kuisisioner, dengan tolak ukur mampu mengungkapkan komponen yang akan diukur dalam kuisisioner (Ghozali, 2013). Uji Validitas ini menggunakan *Pearson Correlation*, dengan cara melihat apabila R Hitung lebih besar > dari R Tabel, maka pertanyaan dalam kuisisioner dinyatakan telah valid (Ghozali, 2013).

Uji Realibilitas

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui tingkat kehandalan kuisisioner atau realibilitas kuisisioner. Dikatakan reliabel apabila jawaban konsisten, pengukuran ini juga dilakukan dalam sekali dengan metode menguji *Cronbach Alpha* (α), *reliable* apabila nilai dari *Cronbach Alpha* lebih dari > 0,70 (Ghozali 2011:49).

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ini merupakan pengujian yang digunakan untuk memnuhi asumsi regresi linier berganda yang digunakan untuk melakukan uji terhadap jawaban sementara yang telah diberikan (Ghozali 2011:58). Pengujian asumsi klasik terdiri dari, Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, dan Uji Heteroskedastisitas (Ghozali 2011:106).

Uji Normalitas

Uji Normalitas ini merupakan yang dilakukan untuk mengetahui data dalam penelitian telah terdistribusi normal atau tidak, dengan cara melihat distribusi pada variabel yang diteliti. Pada dasarnya uji normalitas tidak harus dilakukan dalam penelitian, namun alangkah lebihnya baik apabila dalam penelitian data yang digunakan telah dinyatakan normal, karena apabila tidak normal maka hasil uji statistik akan terdegradasi. Dalam uji normalitas dapat digunakan uji statistik dan uji grafik (Ghozali, 2013).

Pada uji statistik pengujian untuk melihat normalitas dapat dilakukan dengan pengujian *Kolmogrov Smirnov*. Apabila hasil pengujian dengan *Kolmogrov Smirnov* menunjukkan nilai signifikansi $> 0,05$, maka hasil tersebut menunjukkan bahwa data pada penelitian terdistribusi dengan normal, sebaliknya apabila menunjukkan angka nilai signifikansi $< 0,05$ maka data dalam penelitian tidak terdistribusi dengan normal (Ghozali, 2013).

Selain dengan uji statistik, pengujian normalitas data juga dapat diuji dengan analisis grafik. Hal ini dilakukan dengan memunculkan grafik hasil hitung normalitas kemudian melakukan analisis dengan Grafik Normal *Probability Plot*. Apabila grafik terdapat garis lurus diagonal dan titik-titik yang menyebar mengikuti garis, maka data dalam penelitian dikatakan terdistribusi dengan normal, sebaliknya jika tidak mengikuti arah dari garis diagonal, maka dapat dikatakan bahwa data tidak terdistribusi dengan normal (Ghozali, 2013).

Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas ini memiliki tujuan menguji hubungan antar variabel independen. Pada dasarnya model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak memiliki korelasi antar variabel independen, dalam melihat adanya multikolinearitas pada pengujian ini, dilihat dari nilai *Tolerance* dan VIF atau *Variance Inflation Factor*. Apabila nilai *Tolerance* $> 0,1$, maka dinyatakan data terdistribusi dengan normal, dan apabila nilai VIF < 10 , maka dinyatakan data terdistribusi dengan normal. Sebaliknya apabila nilai *Tolerance* $< 0,1$ dan VIF > 10 , maka data dalam penelitian berarti tidak terdistribusi dengan normal (Ghozali, 2013).

Uji Heteroskedastisitas

Pengujian Heteroskedastisitas ini merupakan pengujian yang bertujuan untuk melihat ketidaksamaan varians dari residual pengamatan satu dengan lainnya. Apabila varians residual tetap maka dinamakan homokedastisitas, dan apabila disebut tidak tetap maka dinamakan heteroskedastisitas. Apabila terdapat heteroskedastisitas, maka data dianggap tidak terdistribusi dengan normal. Cara melihat ada tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan analisis grafik *Plot*, apabila terdapat titik-titik yang membentuk pola tertentu (berkumpul), maka dinyatakan terdapat heteroskedastisitas, namun apabila grafik *Plot* menunjukkan bahwa titik-titik menyebar pada bagian atas dan bawah angka 0 pada sumbu Y, maka dinyatakan dalam penelitian tidak terdapat heteroskedastisitas.

Pengujian Hipotesis

Pada suatu penelitian yang memiliki hipotesis, biasanya terhadap hipotesis dilakukan suatu pengujian. Pengujian hipotesis ini dilakukan untuk melihat diterima atau ditolaknya hipotesis. Dalam pengujian hipotesis terdapat Hipotesis 0 sebagai hipotesis yang akan diuji dan Hipotesis 1 yang dinyatakan sebagai hipotesis alternatif.

Pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan uji T, uji F, uji Z, dan uji *Chi Kuadrat*. Dengan pengujian tersebut, maka akan dapat diketahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Signifikan menunjukkan pengaruh variabel terhadap seluruh populasi. Dalam penelitian ini penulis menggunakan uji F dan uji T yang dijabarkan sebagai berikut.

Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan atau bersama-sama. Adapun prosedur uji F adalah sebagai berikut:

1. Menentukan hipotesis
2. Menentukan tingkat sigifikansi, dalam hal ini adalah $\alpha = 5\%$
3. Menentukan F hitung, dengan cara:

$$F_{hit} = \frac{r^2/k}{(1-r^2)/(n-k-1)} = \frac{r^2(n-k-1)}{k(1-r^2)}$$

Rumus F hitung :

4. Menentukan F tabel dengan menggunakan Tabel uji F
5. Ketentuan pengujian yakni, apabila F Hitung kurang dari F Tabel maka hipotesis diterima, dan apabila F Hitung lebih dari F Tabel, maka hipotesis ditolak.
6. Memberikan kesimpulan

Uji T

Uji T merupakan pengujian yang dilakukan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial atau individual (Ghozali, 2013). Dalam pengujian T ini, apabila nilai signifikansi $< 0,05$, maka hipotesis penelitian diterima, sebaliknya apabila nilai signifikansi $> 0,05$, maka hipotesis ditolak. Hipotesis diterima menunjukkan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013). Selain itu juga dapat dilihat dari T Hitung dan T Tabel. Apabila T Hitung lebih dari T Tabel, maka hipotesis diterima atau variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen, dan sebaliknya apabila T Hitung kurang dari T Tabel maka hipotesis ditolak dan variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN**Hasil Uji Validitas**

Pengujian validitas dalam penelitian bertujuan mengidentifikasi kelayakan pertanyaan dalam kuisisioner yang digunakan pada penelitian ini dengan mengukur *Pearson Correlation*. Penelitian ini memiliki responden atau sampel sebanyak 20 orang, dan nilai Alpha = 0,05. Maka dapat ditentukan $n = 20$, $df = n-2$, maka $df = 18$, dan didapatkan R Tabel = 0,443. Dengan ketentuan apabila R hitung $> R$ Tabel, maka pertanyaan dalam kuisisioner dinyatakan Valid. (Ghozali, 2013).

Tabel 1.
Hasil Uji Validitas pada Variabel Sumber Daya Manusia (X1)

Pertanyaan (Variabel X1)	Hasil R Hitung	Nilai R Tabel	Kriteria
SDM 1	0,729	0,443	Valid
SDM 2	0,773	0,443	Valid

SDM 3	0,573	0,443	<i>Valid</i>
SDM 4	0,746	0,443	<i>Valid</i>
SDM 5	0,602	0,443	<i>Valid</i>
SDM 6	0,620	0,443	<i>Valid</i>
SDM 7	0,495	0,443	<i>Valid</i>
SDM 8	0,600	0,443	<i>Valid</i>

Berdasarkan Tabel 1. didapatkan hasil bahwa dalam Uji Validitas variabel SDM dengan jumlah 8 pertanyaan, menunjukkan nilai R hitung > R tabel atau lebih dari 0,443. Oleh sebab itu semua pertanyaan dalam variabel SDM dinyatakan memiliki kriteria *valid*.

Tabel 2.
Hasil Uji Validitas pada Variabel Komitmen Pimpinan (X2)

Pertanyaan (Variabel X2)	Hasil R Hitung	Nilai R Tabel	Kriteria
Komitmen Pimpinan 1	0,494	0,443	<i>Valid</i>
Komitmen Pimpinan 2	0,687	0,443	<i>Valid</i>
Komitmen Pimpinan 3	0,606	0,443	<i>Valid</i>
Komitmen Pimpinan 4	0,612	0,443	<i>Valid</i>
Komitmen Pimpinan 5	0,628	0,443	<i>Valid</i>
Komitmen Pimpinan 6	0,779	0,443	<i>Valid</i>
Komitmen Pimpinan 7	0,799	0,443	<i>Valid</i>
Komitmen Pimpinan 8	0,563	0,443	<i>Valid</i>

Berdasarkan Tabel 2. didapatkan hasil bahwa dalam Uji Validitas variabel Kompetensi Pimpinan dengan jumlah 8 pertanyaan, menunjukkan nilai R hitung > R tabel atau lebih dari 0,443. Oleh sebab itu semua pertanyaan dalam variabel Komitmen Pimpinan dinyatakan memiliki kriteria *valid*.

Tabel 3.
Hasil Uji Validitas pada Variabel TI (X3)

Pertanyaan (Variabel X3)	Hasil R Hitung	Nilai R Tabel	Kriteria
TI 1	0,811	0,443	<i>Valid</i>
TI 2	0,707	0,443	<i>Valid</i>
TI 3	0,549	0,443	<i>Valid</i>
TI 4	0,538	0,443	<i>Valid</i>
TI 5	0,507	0,443	<i>Valid</i>
TI 6	0,574	0,443	<i>Valid</i>
TI 7	0,715	0,443	<i>Valid</i>
TI 8	0,715	0,443	<i>Valid</i>

Berdasarkan Tabel 3. didapatkan hasil bahwa dalam Uji Validitas Data variabel TI dengan jumlah 8 pertanyaan, menunjukkan nilai R hitung $>$ R tabel atau lebih dari 0,443. Oleh sebab itu semua pertanyaan dalam variabel TI dinyatakan memiliki kriteria valid.

Tabel 4.
Hasil Uji Validitas Data Variabel Laporan Keuangan (Y)

Pertanyaan (Variabel Y)	Hasil R Hitung	Nilai R Tabel	Kriteria
Laporan Keuangan 1	0,724	0,443	<i>Valid</i>
Laporan Keuangan 2	0,724	0,443	<i>Valid</i>
Laporan Keuangan 3	0,762	0,443	<i>Valid</i>
Laporan Keuangan 4	0,623	0,443	<i>Valid</i>
Laporan Keuangan 5	0,705	0,443	<i>Valid</i>

Berdasarkan Tabel 4. didapatkan hasil bahwa dalam Uji Validitas variabel Laporan Keuangan dengan jumlah 5 pertanyaan, menunjukkan nilai R hitung $>$ R tabel atau lebih dari 0,443. Oleh karena itu seluruh pertanyaan dalam variabel Laporan Keuangan dinyatakan memiliki kriteria valid.

Hasil Uji Reliabilitas

Pada penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui konsistensi atau kehandalan dari jawaban pertanyaan pada kuisisioner dengan melihat atau menghitung Cronbach Alpha yang apabila $>$ 0,70, maka dikatakan reliabel (Ghozali, 2013).

Tabel 5.
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
SDM	0,793	<i>Reliable</i>
Komitmen Pimpinan	0,788	<i>Reliable</i>
TI	0,790	<i>Reliable</i>
Laporan Keuangan	0,750	<i>Reliable</i>

Tabel 5. diatas menunjukkan bahwa dalam pengujian reliabilitas pada variabel SDM, Komitmen Pimpinan, TI, dan Laporan Keuangan, semuanya memiliki nilai *Cronbach Alpha* masing-masing yakni sebesar 0,793, 0,788, 0, 790, dan 0,750. Berdasarkan hasil tersebut maka nilai *Cronbach Alpha* seluruh variabel adalah $> 0,70$. Sehingga diambil jawaban bahwa seluruh komponen pertanyaan dalam kuisioner penulis dinyatakan *reliable*.

Hasil Uji Asumsi Klasik

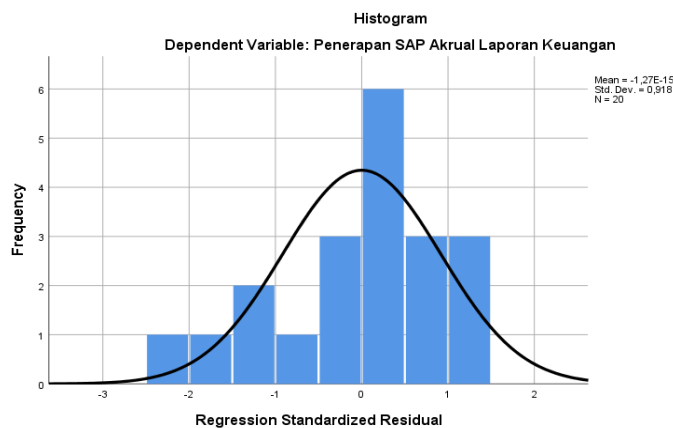
Penelitian yang dilakukan oleh penulis ini menggunakan uji asumsi klasik, yang memiliki tiga jenis pengujian lagi yaitu uji normalitas, heteroskedastisitas, dan multikolinieritas.

Hasil Uji Normalitas

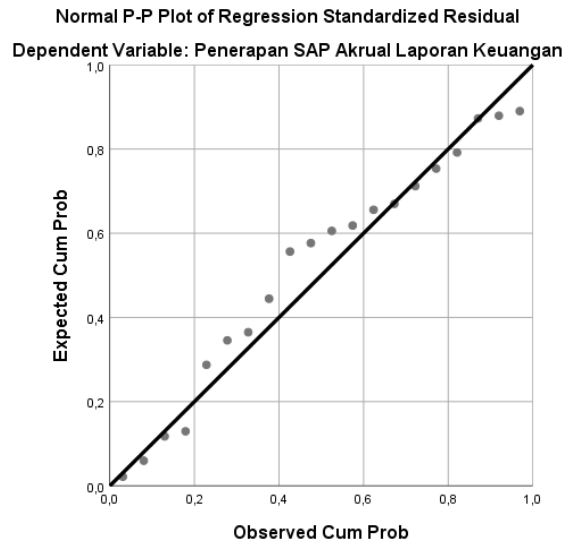
Analisis Grafik Uji Normalitas

Analisis grafik ditujukan untuk mengidentifikasi data secara normal (normalitas), dengan cara analisa grafik histogram, grafik *P-Plot*, dan grafik *Scatterplot*, masing-masing ditunjukkan pada Gambar 1., Gambar 2., dan Gambar 3. berikut ini.

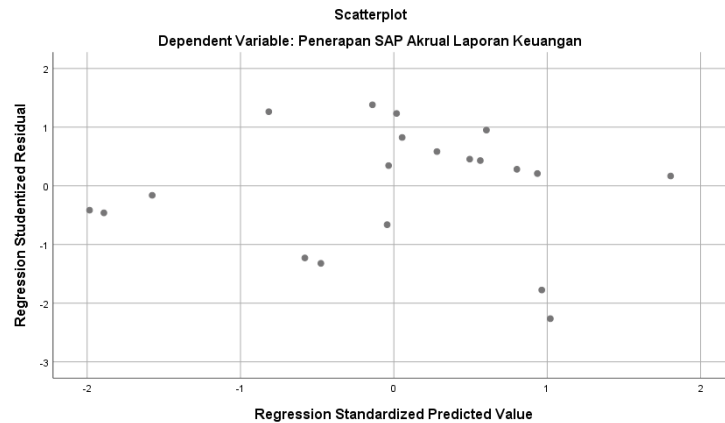
Gambar 1.
Hasil Uji Normalitas dengan Grafik Histogram



Gambar 2.
Hasil Uji Normalitas dengan *P-Plot*



Gambar 3.
Hasil Uji Normalitas dengan *Scatterplot*



Gambar 1. yakni analisis grafik pada uji normalitas dengan grafik histogram menunjukkan bahwa kurva berbentuk lonceng dengan puncak yang berada pada titik 0 sumbu Y. Maka grafik Histogram tersebut memiliki analisis penggunaan data penelitian adalah menggunakan distribusi data yang normal.

Adapun pada Gambar 2. yakni analisis grafik pada uji normalitas menggunakan instrumen grafik *P-Plot* menunjukkan bahwa terdapat garis diagonal pada grafik dan terdapat titik-titik yang menyebar mengikuti arah dari garis diagonal grafik. Maka analisis dari grafik *P-Plot* tersebut adalah distribusi data telah normal.

Sedangkan pada Gambar 3. yakni analisis grafik pada Uji Normalitas dengan instrumen grafik *Scatterplot* memperlihatkan bahwa terdapat titik-titik yang menyebar pada grafik dengan penyebaran yang berada di atas dan di bawah titik 0, artinya titik-titik yang ada di grafik tidak berkumpul di posisi tertentu. Maka grafik *Scatterplot* memiliki analisis bahwa distribusi data telah normal.

Analisis Statistik Uji Normalitas

Selain dari analisis grafik, pada uji normalitas penelitian ini juga menggunakan analisis statistik dengan beberapa jenis, salah satunya adalah uji *Kolmogrov Smirnov*, dengan hasil berikut ini.

Tabel 6.
Hasil Uji Kolmogrov Smirnov

		<i>Unstandarized Residual</i>
<i>N</i>		20
<i>Normal Parameters</i>	<i>Mean</i>	,0000000
	<i>Std. Deviation</i>	2,11609114
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	,161
	<i>Positive</i>	,091
	<i>Negative</i>	-,161
<i>Test Statistic</i>		,161
<i>Asym. Sig (2- Tailed)</i>		,182

Tabel 6. menunjukkan hasil dari uji *Kolmogrov Smirnov* ini memperlihatkan nilai signifikansi sebesar 0,182 yang artinya nilai tersebut > 0,05. Sehingga pada Uji *Kolmogrov Smirnov* ini menunjukkan bahwa distribusi data telah normal.

Hasil Uji Multikolinieritas

Pada pengujian yang ditujukan untuk mengidentifikasi relasi antar variabel, maka yang dilihat adalah nilai *Tolerance* dan *VIF* pada hasil pengujian berikut ini.

Tabel 7.
Hasil Uji Multikolinieritas

<i>Model</i>		<i>Collinearity Statistics</i>	
		<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>
1	SDM	0,993	1,007
2	Komitmen Pimpinan	0,907	1,103
3	TI	0,901	1,109

Dengan melihat hasil dari uji multikolinieritas dalam tabel 7., maka diketahui variabel SDM memperlihatkan nilai *Tolerance* 0,993 dan VIF 1,007, sedangkan Komitmen pimpinan memiliki nilai *Tolerance* 0,907 dan VIF 1,103, dan TI memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,901 dan VIF 1,109. Artinya multikolinieritas tidak terjadi pada data penelitian ini, karena pada variabel masing-masing telah memiliki nilai *Tolerance* $\geq 0,1$ dan *VIF* ≤ 10 .

Hasil Uji Heterokedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas yang ditujukan untuk melihat terjadi atau tidaknya heteroskedastisitas ini, menggunakan pengujian yang dinamakan uji *Glejser* yaitu melakukan regresi terhadap variabel independen dengan *absolute residual*.

Tabel 8
Hasil Uji Heterokedastisitas

Coefficients					
Model	Unstandarized Coefficients		Standarized Coefficients	t	Sig
	B	Std. Error	Beta		
1	Constant	2,023	6,339	,319	,754
	SDM	-,004	,086	-,011	,966
	Komitmen Pimpinan	,033	,107	,081	,760
	TI	-,043	,125	-,091	,733

Dengan melihat hasil dari Tabel 8. dalam Uji Heteroskedastisitas terlihat bahwa variabel SDM, Komitmen Pimpinan, dan TI, masing-masing mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,966, 0,760, dan 0,733. Sehingga heteroskedastisitas tidak terjadi terhadap data penelitian ini.

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Pengujian ini ditujukan dalam rangka mengetahui adanya pengaruh variabel independen penelitian ini terhadap variabel dependennya. Hasil uji regresi ini yaitu:

Tabel 9.
Hasil Regresi Linier Berganda

Coefficients							
Model	Unstandarized Coefficients		Standarized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistic	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	Constant	25,767	11,197	2,301	,035		
	SDM	,042	,152	,275	,787	,993	1,007

<i>Komitmen Pimpinan</i>	,177	,190	,209	,932	,365	,907	1,103
<i>TI</i>	-,401	,221	-,408	-1,811	,089	,901	1,109

Hasil uji regresi linier berganda di atas, dikonfirmasi dalam bentuk persamaan yakni:

$$Y = 25,767 + 0,042x_1 + 0,177x_2 - 0,401x_3 + e$$

Dari hasil persamaan tersebut dapat dilihat hasil sebagai berikut (Ghozali, 2013):

1. Konstanta (α) sebesar 25,767 diartikan bahwa jika variabel Komitmen Pimpinan, Sumber Daya Manusia, dan Teknologi Informasi diasumsikan tetap atau sama dengan 0 Laporan Keuangan adalah 25.767
2. Koefisien Sumber Daya Manusia 0,042 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan variabel Sumber Daya Manusia menyebabkan Laporan Keuangan meningkat sebesar 0,042 dengan asumsi variabel lainnya tetap sama dengan nol.
3. Koefisien Komitmen Pimpinan 0,177 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan variable komitmen pimpinan menyebabkan Laporan Keuangan meningkat sebesar 0,177 dengan asumsi variabel lainnya tetap sama dengan nol.
4. Koefisien Teknologi Informasi -0,401, menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan variabel Teknologi Informasi menyebabkan Laporan Keuangan berkurang sebesar 0,401 dengan asumsi variabel lainnya tetap sama dengan nol.

Hasil Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R-Square*)

Tabel 10.
Hasil Koefisien Determinasi

<i>Model Summary</i>				
<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of Estimate</i>
<i>1</i>	,520	,270	,133	2,30596

Tabel 10. menampilkan bahwa variabel Laporan keuangan standar akutansi pemerintahan yang berbasis akrual dipengaruhi oleh variabel SDM, Komitmen Pimpinan, dan TI dengan besaran 0,270, artinya sebesar 27%. Maka 73% lainnya merupakan pengaruh yang timbul dari berbagai variabel yang lain yang tidak diteliti pada penelitian penulis ini.

Hasil Uji Hipotesis

Hasil Uji F

Tabel 11.
Hasil Uji F

ANNOVA						
<i>Model</i>		<i>Sum of Squares</i>	<i>Df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
<i>I</i>	<i>Regression</i>	31,471	3	10,490	1,973	,159
	<i>Residual</i>	85,079	16	5,317		
	<i>Total</i>	116,550	19			

Tabel 11. menampilkan Uji F menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,159, atau $> 0,05$. Kemudian nilai dari F Tabel didapatkan = $(k;n-k) = (3;20-3) = (3;17)$, sehingga F Tabel adalah 3,20, adapun F Hitung adalah $1,973 < 3,20$. Sehingga SDM, Komitmen Pimpinan, dan TI tidak berpengaruh secara simultan terhadap penerapan akuntansi berbasis akrual dalam laporan keuangan BKAD Kabupaten Paser Tahun 2020.

Hasil Uji T

Pengujian ini ditujukan untuk memperlihatkan adanya pengaruh dari variabel independen dalam penelitian ini terhadap variabel dependennya. Hasil uji F ini ditunjukkan pada tabel-tabel berikut ini.

Tabel 12.
Hasil Uji F untuk Variabel SDM (X1)

<i>Coefficients</i>						
<i>Model</i>		<i>Unstandarized Coefficients</i>		<i>Standarized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
<i>I</i>	<i>Constant</i>	18,650	4,073		4,579	,000
	<i>SDM</i>	,070	,166	,099	,422	,678

Dengan melihat Tabel 12. ini, diketahui bahwa variabel SDM (X2) memiliki nilai signifikansi 0,678 atau $> 0,05$. Kemudian dari nilai t hitung, t tabel = $t(0,05/2 : 20-3-1) = (0,025 : 16) = 2,120$, maka t hitung $0,422 < 2,120$. Berdasarkan hasil tersebut maka, diketahui bahwa H2 ditolak dan artinya variabel SDM tidak berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu laporan keuangan.

Tabel 13.
Hasil Uji T untuk Variabel Komitmen Pimpinan (X2)

<i>Coefficients</i>						
<i>Model</i>		<i>Unstandarized Coefficients</i>		<i>Standarized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
<i>I</i>	<i>Constant</i>	11,155	6,111		1,826	,085
	<i>Komitmen Pimpinan</i>	,284	,188	,335	1,510	,148

Dengan melihat Tabel 13. di atas, maka didapatkan nilai signifikansi pada pengujian variabel Komitmen Pimpinan (X1) adalah 0,148, atau $0,148 > 0,05$. Kemudian berdasarkan nilai t hitung, $t \text{ tabel} = t(0,05/2 : 20-3-1) = (0,025 : 16) = 2,120$. maka t hitung $1,510 < 2,120$. Dari hasil tersebut maka dapat diketahui bahwa H1 ditolak dan artinya variabel ini tidak berpengaruh terhadap variabel dependen yakni laporan keuangan.

Tabel 14.
Hasil Uji T untuk Variabel TI (X3)

<i>Coefficients</i>						
<i>Model</i>		<i>Unstandarized Coefficients</i>		<i>Standarized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
<i>I</i>	<i>Constant</i>	34,562	6,205		5,570	,000
	<i>TI</i>	-,468	,204	-,476	-2,298	,034

Dengan melihat hasil uji T pada tabel ini, nilai signifikansi variabel TI (X3) adalah 0,034, atau $0,034 < 0,05$. Kemudian berdasarkan nilai t hitung, $t \text{ tabel} = t(0,05/2 : 20-3-1) = (0,025 : 16) = 2,120$, maka t hitung $-2,298 < 2,120$. Maka dapat diketahui bahwa H3 diterima dan artinya variabel TI (X3) berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu laporan keuangan.

Berdasarkan hasil analisis data tersebut, maka penulis memberikan pembahasan bahwa pengujian hipotesis yang digunakan yaitu Uji F dan Uji T untuk memperlihatkan adanya pengaruh variabel independen secara bersama-sama dan secara individual terhadap variabel dependen. Dengan hasil Uji T yang dilihat dari Tabel 12. menunjukkan nilai signifikansi 0,678 atau nilai ini $> 0,05$ dan nilai T hitung 0,442 atau $<$ nilai T Tabel yakni 2,120. Sehingga diketahui bahwa hipotesis pertama (H1) dinyatakan ditolak dan dengan analisis bahwa SDM tidak berpengaruh terhadap penerapan akuntansi berbasis akrual dalam penyajian laporan keuangan pada BKAD Kabupaten Paser Tahun 2020.

Selanjutnya hasil uji T pada variabel Sumber Daya Manusia (X2) yang terdapat dalam Tabel 13. menunjukkan nilai signifikansi 0,148 pada variabel Komitmen pimpinan, atau nilai tersebut $> 0,05$ dan nilai T hitung 1,510 atau $<$ nilai T tabel yakni 2,120. Sehingga diketahui bahwa hipotesis kedua (H2) dinyatakan ditolak dan dengan analisis bahwa Komitmen pimpinan tidak berpengaruh terhadap penerapan akuntansi berbasis akrual dalam penyajian laporan keuangan pada BKAD Kabupaten Paser Tahun 2020.

Adapun hasil uji T pada variabel TI memperlihatkan nilai signifikansi 0,34 atau nilai ini $< 0,05$ dan nilai T hitung -2,298 atau $>$ nilai T Tabel yakni 2,120 dengan tanda negatif menunjukkan setiap kenaikan satu satuan variabel TI maka berpengaruh penurunan terhadap variabel laporan keuangan. Sehingga dengan hasil uji T tersebut diketahui bahwa hipotesis ketiga (H3) dinyatakan diterima dan dengan analisis bahwa TI berpengaruh terhadap penerapan akuntansi berbasis akrual dalam penyajian laporan keuangan pada BKAD Kabupaten Paser Tahun 2020.

Sedangkan berdasarkan hasil uji hipotesis untuk melihat pengaruh variabel SDM, Komitmen Pimpinan, dan TI secara simultan terhadap variabel laporan keuangan dengan menggunakan uji F, maka diperoleh hasil yaitu nilai signifikansi 0,159 atau $> 0,05$, dan nilai F hitung 1,973 atau $<$ nilai F Tabel yakni 3,20. Sehingga dapat diketahui bahwa hipotesis keempat (H4) dinyatakan ditolak dengan analisis bahwa SDM, Komitmen pimpinan, dan TI tidak memiliki pengaruh secara simultan terhadap penerapan akuntansi berbasis akrual dalam penyajian laporan keuangan pada BKAD Kabupaten Paser Tahun 2020.

SIMPULAN

Analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan dan dijabarkan di atas, menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. SDM merupakan faktor yang secara signifikan tidak berpengaruh terhadap Penerapan akuntansi berbasis akrual dalam penyajian laporan keuangan pada BKAD Kabupaten Paser Tahun 2020.
2. Komitmen Pimpinan merupakan faktor yang secara signifikan tidak berpengaruh terhadap Penerapan akuntansi berbasis akrual dalam penyajian laporan keuangan pada BKAD Kabupaten Paser Tahun 2020.
3. TI merupakan faktor yang secara signifikan berpengaruh terhadap Penerapan akuntansi berbasis akrual dalam penyajian laporan keuangan pada BKAD Kabupaten Paser Tahun 2020.
4. SDM, Komitmen Pimpinan, dan TI tidak berpengaruh secara Simultan terhadap Penerapan akuntansi berbasis akrual dalam penyajian laporan keuangan pada BKAD Kabupaten Paser Tahun 2020

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Ghozali, Imam. 2016. *“Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 21”*. Edisi 7. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hariyanto, agus, 2012. *Penggunaan Basis Akrual dalam Akuntansi Pemerintahan di Indonesia*. STIE Dharma Putra, Semarang.
- Haryanto, dkk., 2007, *Akuntansi Sektor Publik*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Indriasari, Desi, 2008. *Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengendalian Intern Akuntansi terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi pada Pemerintah Kota Palembang dan Kabupaten Hilir)*. Simposium Nasional Akuntansi XI, Politeknik Negeri Sriwijaya, Palembang.
- Moleong, L.J., 2010, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosda Karya, Bandung.
- Rusdi, Anisah, Apriliyani. 2017. *Pengaruh Pengembangan Talenta, Motivasi Kerja, dan Disiplin Kerja terhadap Komitmen Organisasional pada Perusahaan Outsourcing di Makassar*. Tesis tidak diterbitkan. Makassar: Program Studi Magister Manajemen dan Keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Univesitas Hasanuddin
- Syafnidawaty, 2020, *Penelitian Kuantitatif*, Universitas Raharja

Jurnal Artikel

- Harun, H. Dan Eggleton, IRC, 2012, *Institutionalization of Accrual Accounting In The Indonesian Public Sector*, *Journal of Accounting and Organizational Change*, 8. (3). 257-285.
- Noviandini, dkk. 2015. *Analisis Komitmen Pimpinan terhadap Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Keamanan Kerja (SMK3) di PT. Krakatau Steel (Persero) Tbk*. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, Vol. 3 No. 3 2015:2356-3346.
- Rachmawati, K. 2010. *Pengaruh Komitmen Pimpinan dan Penerapan Pilar Dasar Total Quality Management terhadap Kinerja Manajerial pada Perusahaan Mebel di Kabupaten Ngawi*. *Jurnal Media Soerjo*, Vol. 7 No. 2 2010:55-68
- Rustan dan Muhammad Chaikal, 2019, *Penggunaan Basis Akrual Dalam Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Watampone*, *Jurnal Riset Perpajakan*, Amnesty, 2.(2)